

**MANAJEMEN PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA
KABUPATEN CILACAP**

SETIO NUGROHO
setio.rocket@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Singaperbangsa Karawang**
Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, Jawa Barat

Diterima: Agustus 2016; Disetujui: Oktober 2016; Diterbitkan: November 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Cilacap seberapa besar menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik untuk meraih prestasi renang di Cilacap, fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penyusunan laporan, dan pendanaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus PRSI Kabupaten Cilacap yang berjumlah 11 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu skor 1 sampai 4, yang terangkum dalam 70 butir pertanyaan. Analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada PRSI Kabupaten Cilacap termasuk kategori cukup, Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi: Pengorganisasian (*Organizing*), Penyusunan Personalia (*Staffing*), Pengarahan (*Directing*), Pengkoordinasian (*Coordinating*), Penyusunan Laporan (*Reporting*). Sedangkan yang termasuk baik, fungsi-fungsi manajemen meliputi: Perencanaan (*Planning*) dan Pendanaan (*Budgeting*).

Kata kunci: Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI)

ABSTRACT

This research aims to know the organization management of Cilacap PRSI to what extent apply management functions that is good to get swimming achievement in Cilacap, management functions cover: planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, and budgeting. Population of this research is all board of Cilacap PRSI which amount 11 people. This research is population research so all population members is research sampling. Technique of data collection uses questionnaire that is arranged by the Likert Scale as 1 to 4, score which is summed up 70 questions. Data analysis using descriptive percentages. Result of research concluded that the rate of implementation of management functions in Cilacap PRSI on enough categories management functions includes: Organizing, Staffing, Directing, Coordination, Reporting. While that includes good, management functions include: Planning and Budgeting.

PENDAHULUAN

Renang merupakan jenis olahraga yang memiliki banyak nomor perlombaan, sehingga hal ini menjadi peluang bagi setiap atlit renang yang mewakili daerahnya untuk memperoleh medali lebih dari satu gelaran kejuaraan renang yang diikuti, dalam rekor dunia atlit renang amerika yang bernama Michael Phelps memperoleh 8 medali emas di olimpiade. Olahraga renang pada masa kini atau yang terbaru menurut Thomas (1996) merupakan olahraga yang terbagi dalam beberapa macam gerakan atau gaya. Renang yang lazim digunakan

ada empat gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya kupu-kupu (*dolphin*). Pembagian nomor perlombaan renang yang dibuat dalam satuan meter adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Nomor Perlombaan dalam Satuan Meter

| Nomor | Jarak (meter) |
|---------------------|------------------------------|
| Gaya Bebas | 50, 100, 200, 400, 800, 1500 |
| Gaya Punggung | 50, 100, 200 |
| Gaya Kupu-kupu | 50, 100, 200 |
| Gaya Dada | 50, 100, 200 |
| Gaya Ganti Individu | 200, 400 |
| Estafet Gaya Bebas | 4x100, 4x200 |
| Estafet Gaya Ganti | 4x100 |

Sumber: konstitusi dan peraturan FINA 2005-2009

Berdasarkan data tersebut apabila seorang atlet menguasai empat gaya renang dan mempunyai daya tahan dan kecepatan yang baik maka memiliki peluang untuk meraih lebih dari satu medali dalam setiap perlombaan renang, karena terdapat 21 nomor perlombaan yang diklasifikasikan berdasarkan jarak dan gaya. Sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan seorang atlet renang untuk meraih medali tidak hanya satu nomor, hal ini berarti jika suatu daerah memiliki satu saja perenang berbakat tentunya akan dimanfaatkan semaksimal mungkin apalagi memiliki banyak atlet renang yang berbakat perolehan medali suatu daerah akan lebih baik atau memiliki jumlah yang banyak perolehan medalnya, tetapi hali ini bertolak belakang dengan pencapaian prestasi yang diraih kabupaten Cilacap.

Pada Pekan Olahraga Wilayah DULONGMAS 2007, Cilacap hanya menempati posisi 8 dari 14 kabupaten dan kota yang mengikuti pekan olahraga tersebut, bahkan Cilacap hanya memperoleh 2 medali perak dari 120 medali yang diperebutkan. Berikut ini adalah hasil perlombaan Pekan Olahraga Wilayah DULONGMAS Tahun 2007.

Tabel 2. Hasil Perlombaan Pekan Olahraga
Wilayah DULONGMAS Tahun 2007

| NO | KONTINGEN | I | II | III | RANGKING |
|----|-----------------|----|----|-----|----------|
| 1 | PURBALINGGA | 14 | 10 | 8 | I |
| 2 | BANYUMAS | 8 | 8 | 12 | II |
| 3 | KOTA MAGELANG | 7 | 5 | 10 | III |
| 4 | BANJAR NEGARA | 7 | 5 | 6 | IV |
| 5 | BREBES | 2 | 4 | - | V |
| 6 | TEMANGGUNG | 2 | 1 | - | VI |
| 7 | KOTA PEKALONGAN | - | 4 | 2 | VII |
| 8 | CILACAP | - | 2 | - | VIII |
| 9 | MAGELANG | - | 1 | - | IX |
| 10 | WONOSOBO | - | - | 1 | X |

| | | | | | |
|---------------|------------|----|----|----|----|
| 11 | PURWOREJO | - | - | 1 | XI |
| 12 | BATANG | - | - | - | |
| 13 | PEKALONGAN | - | - | - | |
| 14 | KEBUMEN | - | - | - | |
| Jumlah Medali | | 40 | 40 | 40 | |

Sumber: Buku Hasil Porwil Dulongmas 2007

Pencapaian prestasi yang tinggi dalam olahraga renang memerlukan suatu proses latihan yang teratur, terarah, dan berkesinambungan. Disamping itu dalam pencapaian prestasi tidak terlepas dari hal-hal yang mempengaruhinya, oleh sebab itu setiap atlet renang harus mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Upaya meningkatkan prestasi olahraga renang tidak lepas dari proses pembinaan yang berkelanjutan jangka panjang. Untuk dapat berprestasi seorang atlet harus melalui proses latihan yang berlangsung bertahun-tahun dan mengeluarkan banyak pengorbanan baik tenaga, dana, dan waktu. Selain dari usaha tersebut tentunya masih banyak lagi usaha yang harus ditempuh, yaitu dengan terus ditingkatkannya pembibitan dan pembinaan yang berkesinambungan. Menurut Suharno (1993) pembinaan seorang atlet agar dapat mencapai prestasi yang optimal adalah pembinaan kondisi fisik, pembinaan teknik, mental, kematangan bertanding, dan pembinaan keterampilan. Keberhasilan pembinaan enam unsur di atas akan lebih berhasil maka prosesnya didukung oleh berbagai faktor seperti pelatih yang profesional, sarana dan prasarana, sistem dan metode latihan, program dan beban dengan tepat, organisasi, lingkungan, dan motifasi.

Dari hal-hal yang disebutkan di atas pembinaan yang baik dan berkesinambungan untuk mencapai prestasi, juga dipengaruhi banyak permasalahan, terdapat banyak hambatan tidak hanya atlet berbakat, pembinaan yang baik, permasalahan cabang olahraga renang di Cilacap juga sangat kompleks, upaya untuk meningkatkan prestasi tidak terlepas juga dari kegiatan manajemen yang dilakukan organisasi yang terkait dengan cabang olahraga renang dalam hal ini adalah Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Pengurus Daerah kabupaten Cilacap, karena manajemen juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi dan untuk memajukan olahraga khususnya renang, jika PRSI Cilacap menerapkan manajemen organisasi secara baik tentunya akan berbanding lurus dengan segala hal yang dilakukan oleh organisasi tersebut, seberapa besar peran PRSI Cilacap dalam mengelola pembinaan dalam memajukan prestasi renang di kabupaten Cilacap.

Berkembang dan majunya prestasi renang di suatu daerah diperlukan manajemen yang baik yang dilakukan organisasi pengurus daerah PRSI, Menurut Nugroho (1998: 9). Kelemahan suatu organisasi olahraga terletak pada sistem manajemennya yaitu konsistensi perencanaan, pengawasan, penggunaan dana, dan peningkatan pelatihan yang ditangani, jika pengelolaan organisasi belum mengikuti sistem manajemen yang baik prestasi yang dihasilkan juga tidak optimal. Hal ini berarti suatu daerah khususnya kabupaten Cilacap belum dapat mengelola sumber daya yang ada secara optimal, jadi dengan adanya manajemen segala sesuatu dapat terencana dengan baik tidak hanya berjalan saja apalagi tanpa

tujuan yang jelas. Misalnya terdapat kepengurusan jabatan yang dirangkap satu orang atau bahkan kepengurusan tidak dipegang oleh seorang yang tidak pada kompetensinya berarti dalam hal ini merupakan contoh kecil dari buruknya sistem pengelolaan organisasi atau dalam hal ini fungsi penyusunan personalia (*staffing*) belum tertata dengan baik, contoh lain misalnya menyangkut manajemen penyusunan laporan (*reporting*) dalam suatu organisasi belum berjalan dengan baik yaitu tidak adanya laporan pertanggung jawaban dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga terkesan rencana dijalankan tidak terarah dan organisasi tidak dapat mengevaluasi kegiatan yang dijalankan hal ini bermuara pada pencaapaian tujuan yang sulit tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, timbul keinginan penulis untuk meneliti kegiatan manajemen yang dilakukan PRSI Cilacap untuk memajukan prestasi renang di daerahnya. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Manajemen PRSI Cilacap”, dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik diharapkan prestasi renang di Cilacap menjadi lebih baik dan dengan pengelolaan organisasi PRSI dengan benar tentunya PRSI Cilacap akan dapat menghasilkan atlet-atlet yang meraih juara dalam setiap gelaran kejuaraan renang yang diikuti baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

LANDASAN TEORI

Pengertian dan Fungsi Organisasi

PRSI merupakan sebuah organisasi, organisasi sendiri mempunyai banyak pengertian. Menurut Sutarto (1995:15) menjelaskan bahwa organisasi adalah sistem saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Martoyo (1998:115) menyatakan adanya organisasi dapat digerakan sedemikian rupa sehingga mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Definisi dari pengertian organisasi tersebut menjelaskan fungsi dari suatu organisasi adalah untuk menetapkan suatu tujuan dengan cara bekerjasama dan berhubungan satu sama lain antara anggota organisasi yang mempunyai kesamaan keinginan.

Pengertian Manajemen

Menurut Reksodiprojo Manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinir, serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Gulick (Ratupandojo, 1987) manajemen adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan mengajarkan bagaimana sistem yang lebih bermanfaat bagi manusia.

Pendapat lain mengenai pengertian manajemen menyebutkan manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui

pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya (Nugroho, 1998:3).

Selanjutnya menurut Handoko (1998:8) mengemukakan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai.

Tujuan Manajemen

Prestasi renang yang optimal dapat di raih dengan pengelolaan organisasi yang baik yaitu dalam hal ini adalah PRSI, sehingga sumber daya yang ada di PRSI dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai target yang telah direncanakan, perenang yang berprestasi tinggi yang memperoleh banyak medali disetiap kejuaraan yang diikuti merupakan salah satu pengaruh dari kegiatan manajemen yang dilakukan PRSI dalam rangka pembinaan prestasi renang.

Berdasarkan hal tersebut berarti manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai tujuan, sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan semua tujuan PRSI dapat tercapai. menurut Martoyo (1998:115) adanya organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan Hasibuan (1984:14) mendefinisikan manajemen adalah seni dan ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

Fungsi-Fungsi Manajemen

Semua tujuan dari manajemen mempunyai fungsi yang disebut dengan fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun mengenai macamnya fungsi manajemen ada persamaan dan perbedaan pendapat. Menurut Nugroho (1998:6) syarat minimal yang harus ditetapkan dalam organisasi olahraga adalah fungsi-fungsi dasar manajemen dengan POAC, yaitu: *planning*, *organizing*, *actuality*, *controlling*. Menurut Gullick (Ratupandojo, 1987) fungsi manajemen yang dikenal dengan istilah POSDCORB adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengarahan), *coordinating* (pengkoordinasian), *reporting* (penyusunan laporan), *budgeting* (pendanaan).

PRSI merupakan organisasi sosial yang didirikan masyarakat pecinta olahraga renang yang melayani kebutuhan para anggotanya yang memiliki persamaan kepentingan dan saling membantu. Maka fungsi-fungsi dari manajemen PRSI adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pendanaan (*budgeting*) dan penyusunan laporan (*reporting*).

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menemukan informasi yang sebanyak banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberikan gambaran, pengumpulan data dilakukan melalui metode teknik komunikasi tidak langsung dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, yang berupa pertanyaan tertulis diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan yang sebenarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar usaha PRSI Cilacap menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik untuk mencapai prestasi renang. Populasi terdiri dari 11 responden seluruhnya adalah anggota PRSI Cilacap yang masuk dalam fungsi-fungsi manajemen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi-fungsi manajemen PRSI cilacap dapat dilihat dari hasil kategorisasi untuk data manajemen PRSI Cilacap pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kategorisasi Untuk Data Manajemen PRSI Cilacap

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 227,51$ di atas | 0 | 0,0% | Sangat Baik |
| $175,01 \leq s.d < 227,50$ | 4 | 36,4% | Baik |
| $122,51 \leq s.d < 175,00$ | 7 | 63,6% | Cukup |
| $x \geq 122,50$ di bawah | 0 | 0,0% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 3 di atas dijelaskan bahwa tingkat manajemen PRSI dalam kategori cukup sebanyak 7 responden (63,6%), sebanyak 4 responden (36,4%) dalam kategori baik, tidak ada responden dalam kategori sangat baik dan kurang (0,0%).

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui penerapan fungsi-fungsi manajemen PRSI dalam meningkatkan prestasi renang di Cilacap dalam kategori cukup (63,6%). Selanjutnya akan di analisis untuk masing-masing fungsi manajemen PRSI Cilacap yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penyusunan laporan, dan pendanaan. Hasil kategorisasi untuk masing-masing fungsi manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Hasil kategorisasi untuk data perencanaan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kategorisasi Untuk Data Perencanaan

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 65,00$ di atas | 1 | 9,1% | Sangat Baik |
| $50,01 \leq s.d < 65,00$ | 7 | 63,6% | Baik |
| $35,01 \leq s.d < 50,00$ | 3 | 27,3% | Cukup |
| $x < 35,00$ di bawah | 0 | 0,0% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa tingkat perencanaan dalam kategori sangat baik sebanyak 1 responden (9,1%), 7 responden (63,6%) dalam kategori baik, 3 responden (27,3%) dalam kategori cukup dan tidak ada responden (0%) dalam kategori kurang.

Hubungan fungsi perencanaan dalam meningkatkan prestasi renang di Cilacap untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah perencanaan meliputi penentuan tujuan, mengidentifikasi kesulitan yang akan timbul, menentukan berbagai alternative tindakan yang akan ditempuh. Perencanaan adalah merupakan perumusan dari tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu prestasi renang di Cilacap. Hasil analisis fungsi perencanaan dalam peningkatan prestasi renang di PRSI Cilacap dalam kategori bai (63,6%).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hasil kategorisasi untuk data pengorganisasian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Kategorisasi Untuk Data Pengorganisasian

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 48,76$ di atas | 0 | 0,0% | Sangat Baik |
| $37,51 \leq s.d < 48,75$ | 3 | 27,3% | Baik |
| $26,26 \leq s.d < 37,50$ | 7 | 63,6% | Cukup |
| $x < 26,25$ di bawah | 1 | 9,1% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 5 dapat dijelskan bahwa tingkat pengorganisasian dalam kategori kurang sebanyak 1 responden (9,1%), 7 responden (63,6%) dalam kategori cukup, 3 responden (27,3%) dalam kategori baik, tidak ada responden pada kategori sangat baik (0,0%).

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berpengaruh pada peningkatan prestasi renang di Cilacap. Pengorganisasian merupakan usaha yang dilakukan manajemen untuk mengelompokkan orang dan pembagian tugas untuk mempermudah pencapaian organisasi. Pengorganisasian bertujuan untuk dapat mengalokasikan tugas dan kewajiban sesuai dengan potensi dan kompetensi masing-masing individu. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap berada pada kategori cukup (63,6%).

c. Penyusunan Personalia (*Staffing*),

Hasil kategorisasi untuk data penyusunan personalia disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Kategorisasi Untuk Data Penyusunan Personalia

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 32,51$ di atas | 1 | 0,0% | Sangat Baik |
| $25,01 \leq s.d < 32,50$ | 7 | 63,6% | Baik |
| $17,51 \leq s.d < 25,00$ | 3 | 27,3% | Cukup |
| $x < 17,50$ di bawah | 0 | 0,0% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa penyusunan personalia dalam kategori kurang sebanyak 1 responden (9,1%) dalam kategori cukup sebanyak 8 responden (72,7%), 2 responden (18,2%) dalam kategori baik, tidak ada responden (0,0%) dalam kategori sangat baik.

Penyusunan personalia merupakan salah satu fungsi manajemen yang berpengaruh pada peningkatan prestasi renang di Cilacap. Penyusunan personalia berkaitan dengan pembagian Posisi manajemen sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota organisasi. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen penyusunan personalia dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap dalam kategori cukup (72,7%).

d. Pengarahan (*Directing*),

Hasil kategorisasi untuk data pengarahan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Kategorisasi Untuk Data Pengarahan

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 32,50$ di atas | 1 | 9,1% | Sangat Baik |
| $25,00 \leq s.d < 32,50$ | 3 | 27,3% | Baik |
| $17,50 \leq s.d < 25,00$ | 7 | 63,6% | Cukup |
| $x < 17,50$ di bawah | 0 | 0,0% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa pengarahan dalam kategori cukup 7 responden (63,6%), 3 responden (27,3%) berada pada kategori baik, 1 responden (9,1%) berada pada kategori sangat baik dan tidak ada responden (0%) berada pada kategori kurang.

Pengarahan merupakan kegiatan pimpinan yang berupa pemberian bimbingan atau petunjuk pada bawahan dalam melaksanakan tugas dan mengusahakan agar terdapat kesatuan kepentingan sehingga tujuan dapat tercapai dan efisien. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen pengarahan dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap berada pada kategori cukup (63,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan melaksanakan tugasnya dengan baik.

e. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Hasil kategorisasi untuk data pengkoordinasian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Kategorisasi Untuk Data Pengkoordinasian

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 26,01$ di atas | 1 | 9,1% | Sangat Baik |
| $20,01 \leq s.d < 26,00$ | 2 | 18,2% | Baik |
| $14,01 \leq s.d < 20,00$ | 8 | 72,7% | Cukup |
| $x < 14,00$ di bawah | 0 | 0,0% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa pengkoordinasian dalam kategori cukup 8 responden (72,7%), 2 responden (18,2%) dalam kategori baik, 1 responden (9,1%) dalam kategori sangat baik dan tidak ada responden (0,00%) dalam kategori kurang.

Pengkoordinasian mengusahakan terjadinya kerjasama yang selaras dan tertib agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan pengertian tersebut PRSI Cilacap harus mengusahakan terjadinya kerjasama yang selaras dan tertib agar tujuan-tujuan dapat tercapai yaitu pencapaian prestasi renang. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen pengkoordinasian dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap berada pada kategori cukup (72,7%)

f. Pendanaan (*Budgeting*)

Hasil kategorisasi untuk data pendanaan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Kategorisasi Untuk Data Pendanaan

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 6,51$ di atas | 1 | 9,1% | Sangat Baik |
| $5,01 \leq s.d < 6,50$ | 7 | 63,6% | Baik |
| $3,51 \leq s.d < 5,00$ | 2 | 18,2% | Cukup |
| $x < 3,50$ di bawah | 1 | 9,1% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa pendanaan dalam kategori kurang sebanyak 1 responden (9,1%), sebanyak 2 responden (18,2%) dalam kategori cukup, 7 responden (63,6%) Dalam kategori baik, 1 esponden (9,1%) dalam kategori sangat baik.

Pendanaan merupakan suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan setiap bidang. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen pendanaan dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap berada dalam kategori baik (63,6%).

g. Penyusunan Laporan (*Reporting*)

Hasil kategorisasi untuk data penyusunan laporan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Kategorisasi Untuk Data Penyusunan Laporan

| Interval Skor | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------------------|-----------|------------|-------------|
| $x \geq 16,26$ di atas | 2 | 18,2% | Sangat Baik |
| $12,51 \leq s.d < 16,25$ | 6 | 54,5% | Baik |
| $8,76 \leq s.d < 12,50$ | 2 | 18,2% | Cukup |
| $x < 8,75$ di bawah | 1 | 9,1% | Kurang |
| Total | 11 | 100,0% | |

Dari Tabel 10 dapat di jelaskan bahwa penyusunan laporan dalam kategori kurang sebanyak 1 responden (9,1%), sebanyak 2 responden (18,2%) dalam kategori cukup, 6 responden (54,5%) dalam kategori baik dan 2 responden (18,2%) dalam kategori sangat baik.

Penyusunan laporan merupakan pelaporan hasil dari kegiatan dan laporan hasil pelaksanaan tugas dari masing-masing fungsi organisasi. Laporan ini akan diberikan kepada pejabat yang berwenang. Penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap hasil pelaksanaan tugas yang telah dilakukan. Hasil analisis mengenai fungsi manajemen penyusunan laporan dalam meningkatkan prestasi renang yang dilakukan PRSI Cilacap berada dalam kategori baik (54,5%).

SIMPULAN

Pengelolaan organisasi olahraga yang baik dapat dilihat dari organisasi tersebut menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi:

1. fungsi perencanaan (*planning*)
2. fungsi pengorganisasian (*organizing*)
3. fungsi penyusunan personalia (*staffing*)
4. fungsi pengarahan (*coordinating*)
5. fungsi pendanaan (*budgeting*)
6. fungsi penyusunan laporan (*reporting*).

Lahirnya klub olahraga yang profesional, pelatih olahraga yang memiliki kompetensi dan atlet yang memiliki prestasi renang yang optimal merupakan beberapa tujuan yang dapat dicapai dari suatu pengelolaan organisasi yang baik yaitu dalam hal ini adalah PRSI menerapkan fungsi-fungsi manajemen, sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai target yang telah direncanakan, manajemen organisasi yang dijalankan PRSI akan berbanding lurus dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut berarti manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai tujuan, sehingga penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan baik mutak diperlukan untuk dapat meraih prestasi renang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirin, T. M. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Depdikbud. 1992. *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- FINA. 2005. *Peraturan Renang 2005-2009*: Jakarta: FINA.

- Gunarsa, S. D. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK. GM.
- Hadisasmata, Y, dan Syarifudin, A. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjend. Dikti. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Jalan Pintu Satu, Senayan.
- Hadi, S. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, H. 1998. *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasibuan, M. S. P. 1984. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: CV. Haiji Masagung.
- Manulang. 1981. *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta-Medan: BKLM.
- Martoyo, S. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Murni, M. 2000. *Sejarah Renang*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Nugroho, A. 1998. *Manajemen dalam Bisnis Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Sarwoto. 1988. *Dasar-Dasar Organisasi dan manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ratupandojo, H. 1987. *Teory dan Konsep Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Reksohadiprojo, S. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Siagian, S. P. 1992. *Fungsi-fungsi Majerial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: C.V. Alfa Beta.
- Suharno, H.P. 1993. *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- _____ 1978. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- _____ 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryabrata, S. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutarto. 1995. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Swastha, B. 1984. *Azas-azas Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsi, I. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Rineka Cipta.
- Terry, G. R. 1972. *Principles Of Manajemen*. U.S.A: Ricard D. Kmin Inc.
- _____ 1986. *Azas-Azas Manajemen*. Terjemahan oleh Winardi. Bandung: Alumni.
- Thomas, D. G. 1996. *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tudor, B. O. 1994. *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendal/Hunt Publishing.